

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **2.1 Ruang Lingkup Wilayah Kota Semarang**

##### **2.1.1 Kondisi Geografis**

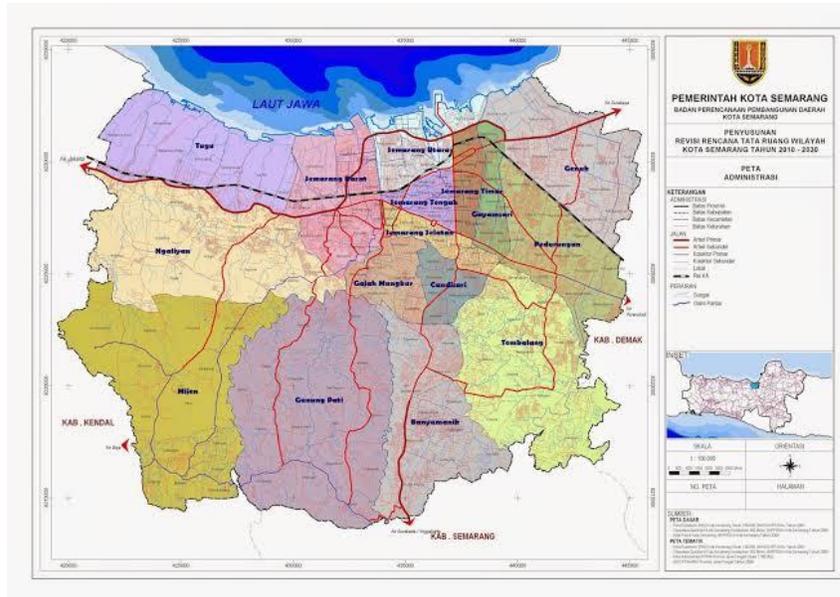
Kota Semarang sebagai ibu kota dari Provinsi Jawa Tengah yang mulai berdiri sejak 2 Mei 1547 kini telah menjadi kota metropolitan dan menjadi pusat dari berbagai macam kegiatan seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lain – lainnya. Sebagai kota metropolitan, Kota Semarang tercatat memiliki luas wilayah sebesar 373,8 km persegi. Terletak di bagian utara dari Pulau Jawa dengan panjang garis pantai sejauh 13,6 km, Kota Semarang berbatasan langsung dengan beberapa wilayah, berikut diantaranya :

1. Batas Utara : Laut Jawa
2. Batas Timur : Kabupaten Demak
3. Batas Selatan : Kabupaten Semarang
4. Batas Barat : Kabupaten Kendal

Secara administratif Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan yang secara lebih rinci terbagi kedalam 17 desa yang berada di wilayah pesisir dan 160 desa yang terletak di wilayah non pesisir. Berikut gambaran pembagian wilayah administratif Kota Semarang :

**Gambar 2.1**

**Peta Administratif Kota Semarang**



Sumber : Kota Atlas files

Secara lebih rinci, berikut keterangan dari setiap kecamatan yang tersebar di Kota Semarang :

**Tabel 2.1**

**Daftar Kecamatan di Kota Semarang**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Pusat Kecamatan
1	Banyumanik	25,69 km <sup>2</sup>	Sumurboto
2	Candisari	6,54 km <sup>2</sup>	Jatingaleh
3	Gajah Mungkur	9,07 km <sup>2</sup>	Bendungan

4	Gayamsari	6,177 km <sup>2</sup>	Gayamsari
5	Genuk	27,39 km <sup>2</sup>	Genuksari
6	Gunung Pati	54,11 km <sup>2</sup>	Pialangan
7	Mijen	57,55 km <sup>2</sup>	Wonolopo
8	Ngaliyan	37,99 km <sup>2</sup>	Ngaliyan
9	Pedurungan	20,72 km <sup>2</sup>	Gemah
10	Semarang Barat	21,74 km <sup>2</sup>	Krobokan
11	Semarang Selatan	5,928 km <sup>2</sup>	Lemper Lor
12	Semarang Tengah	6,14 km <sup>2</sup>	Sekayu
13	Semarang Timur	7,7 km <sup>2</sup>	Rejosari
14	Semarang Utara	10,97 km <sup>2</sup>	Panggung Lor
15	Tembalang	44,2 km <sup>2</sup>	Bulusan
16	Tugu	31,78 km <sup>2</sup>	Tugurejo

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Berdasarkan tabel 2.1 diatas, dapat dicermati bahwa Kecamatan Mijen merupakan kecamatan terluas di Kota Semarang dengan luas wilayah sebesar 57,55 km persegi, sedangkan Kecamatan Semarang Selatan merupakan kecamatan terkecil di Kota Semarang dengan luas wilayah sebesar 5,928 km persegi.

### 2.1.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis terdiri dari beberapa indikator seperti struktur, ukuran, dan distribusi penduduk, serta perubahan penduduk setiap waktu yang diakibatkan oleh adanya migrasi, kelahiran, kematian, serta penuaan. Berdasarkan data yang diperoleh

dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang, jumlah penduduk yang terdapat di Kota Semarang per kecamatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

**Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Semarang Per Kecamatan Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Kepadatan Penduduk (Jiwa / km <sup>2</sup> )
		Perempuan	Laki - Laki	Jumlah Penduduk	
1	Mijen	38.396	38.397	80.906	1.406
2	Gunungpati	48.086	48.191	98.023	1.812
3	Banyumanik	71.493	74.410	142.076	5.530
4	Gajahmungkur	30.023	29.133	56.232	6.200
5	Candisari	40.348	39.291	75.456	11.538
6	Tembalang	92.665	92.141	189.680	4.291
7	Pedurungan	98.534	97.055	193.151	9.322
8	Genuk	51.611	51.611	123.310	4.502
9	Gayamsari	37.035	36.519	70.261	11.375

10	Semarang Timur	37.100	35.163	66.302	8.611
11	Semarang Selatan	34.837	33.170	62.030	10.464
12	Semarang Utara	62.952	61.352	117.605	10.721
13	Semarang Tengah	31.666	29.345	55.064	8.968
14	Semarang Barat	79.886	77.548	148.879	6.848
15	Tugu	16.969	17.065	32.822	1.033
16	Ngaliyan	70.770	70.324	141.727	3.731
	Jumlah	850.771	835.138	1.653.524	4.425

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Berdasarkan tabel 2.2 diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 total jumlah penduduk di Kota Semarang berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tercatat sebanyak 1.653.524 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terdiri dari 835.138 laki – laki, dan 850.771 perempuan. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Semarang yaitu Kecamatan Pedurungan dengan total penduduk sejumlah 193.151 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 9.332 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu Kecamatan

Tugu dengan total jumlah penduduk sebanyak 32.822 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk sebesar 1.033 jiwa per kilometer persegi.

### **2.1.3 Visi dan Misi Kota Semarang**

Dalam rangka membangun dan mengembangkan Kota Semarang, saat ini Kota Semarang berpedoman pada visi dan misinya yang tertuang dalam RPJMD Kota Semarang periode 2016-2021. Visi Kota Semarang saat ini yaitu “Membangun Kota Semarang Metropolitan yang Religius, Tertib, dan Berbudaya”, sedangkan misi dari Kota Semarang yaitu :

1. Mewujudkan dan mengembangkan kehidupan masyarakat yang berkualitas serta berbudaya
2. Menjadikan pemerintahan yang handal untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan publik
3. Menjadikan kota metropolitan yang lebih berwawasan dan bersifat dinamis
4. Memperkuat perekonomian rakyat yang berbasis pada keunggulan lokal

## **2.2 Ruang Lingkup Wilayah Puskesmas Spondol Banyumanik Semarang**

### **2.2.1 Visi Misi dan Tata Nilai**

Dalam menyelenggarakan pelayanan bagi masyarakat, Puskesmas Spondol memiliki visi dan misi yang menjadi panduan utama dalam menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan bagi masyarakat di sekitarnya. Visi Puskesmas Spondol

Banyumanik Semarang yaitu : **“Terwujudnya masyarakat yang sehat di wilayah kerja”**, sedangkan misi dari Puskesmas Spondol Banyumanik Semarang yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dari segi mutu maupun jangkauan serta sarana dan prasarana
2. Memberdayakan masyarakat dalam mewujudkan perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat.

Selain memiliki visi misi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan, Puskesmas Spondol juga memiliki tata nilai yang dijadikan pedoman dalam memberikan pelayanan, dimana tata nilai tersebut dapat disingkat dengan kata **“SEHATI”** yang terdiri dari :

1. Senyum
2. Efektif dan efisien
3. Humanis
4. Aman
5. Tanggungjawab
6. Inovatif

### **2.2.2 Letak Geografis**

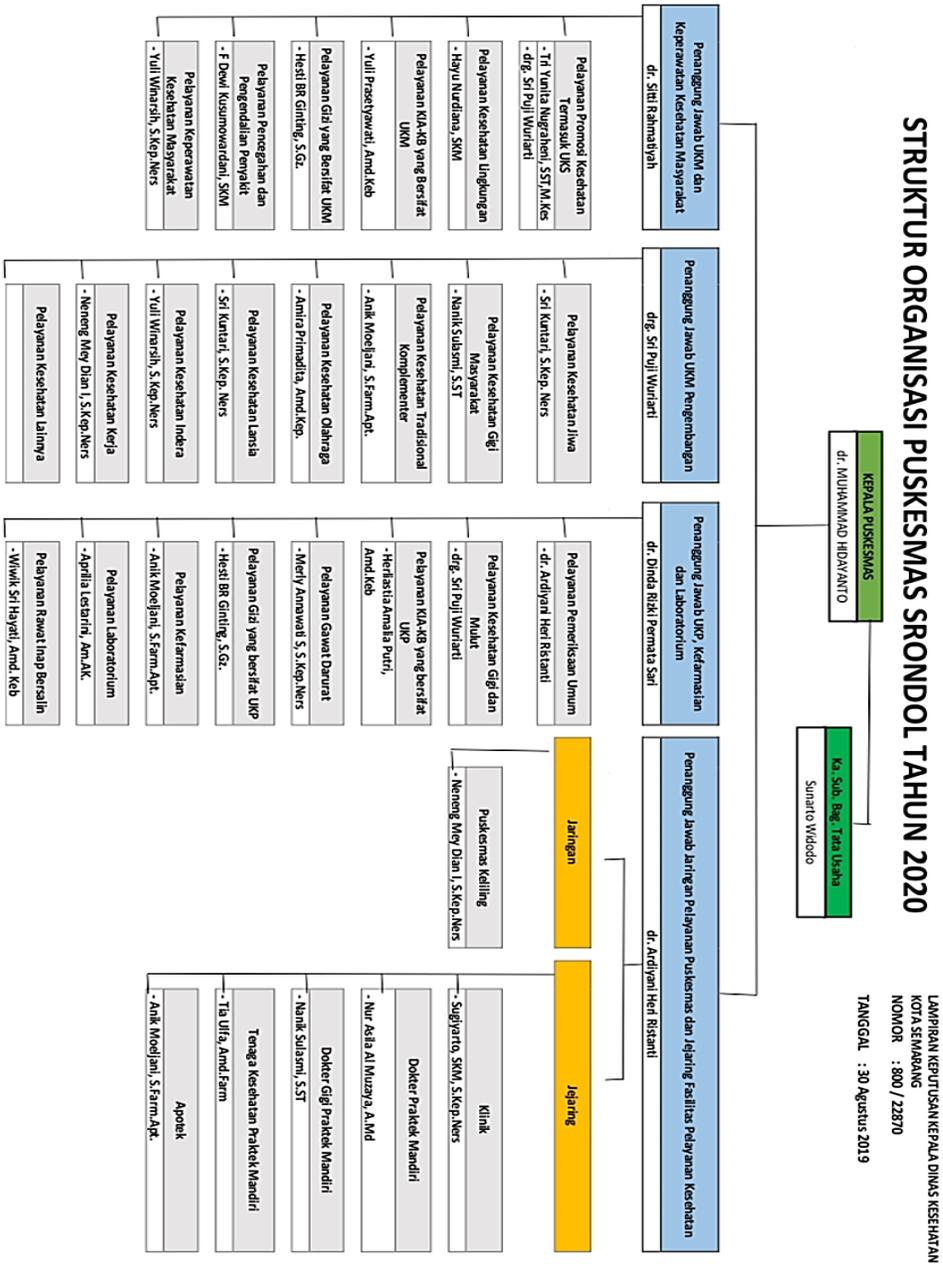
Puskesmas Spondol Banyumanik Semarang terletak di Jalan Setiabudi No 209, Kelurahan Spondol Kulon, Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Letak puskesmas yang berada di pinggir jalan besar memudahkan masyarakat untuk menemukan lokasinya dan berobat di puskesmas tersebut. Berdasarkan data dari Profil Puskesmas Spondol yang saya dapatkan langsung dari pegawai Puskesmas Spondol, tercatat

memiliki 49.160 jiwa, dimana jumlah ini termasuk banyak karena pada umumnya setiap puskesmas rata – rata memiliki jumlah penduduk sebanyak 10.628 jiwa saja.

## 2.2.3 Struktur Organisasi

Gambar 2.2

### Struktur Organisasi Puskesmas Sronдол Banyumanik Semarang



## **2.2.4 Wilayah Kerja**

Puskesmas Spondol yang terletak di Kelurahan Spondol Kulon, Kecamatan Banyumanik memiliki Batasan wilayah kerja sebagai berikut :

Batas utara : wilayah kerja milik Puskesmas Ngesrep

Batas selatan : wilayah kerja milik Puskesmas Pudak Payung

Batas timur : wilayah kerja milik Puskesmas Padangsari

Batas barat : wilayah kerja milik Puskesmas Gunung Pati

Hingga tahun 2022 Puskesmas Spondol tercatat memiliki wilayah kerja dengan keterangan sebagai berikut :

1. Kelurahan Spondol Kulon : 11 RW terdiri dari 65 RT
2. Kelurahan Spondol Wetan : 18 RW terdiri dari 130 RT
3. Kelurahan Banyumanik : 10 RW terdiri dari 53 RT

## **2.2.4 Situasi Upaya Kesehatan**

### **2.2.4.1 Pelayanan Kesehatan Dasar**

Pelayanan kesehatan dasar yang disediakan oleh Puskesmas Spondol terdiri dari 5 jenis layanan yaitu :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu yang terdiri dari : (1) Kunjungan ibu hamil,  
(2) Pelayanan ibu nifas

2. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah dan Usia Lanjut yang terdiri dari :  
(1) Pemeriksaan kesehatan siswa SD/MI, (2) Pemeriksaan Kesehatan Remaja
3. Pelayanan Imunisasi : hingga tahun 2019 tercatat pelayanan imunisasi di Puskesmas Spondol sudah mencapai angka 96%
4. Pelayanan UKS : hingga tahun 2019 tercatat pelayanan UKS di Puskesmas Spondol sudah mencapai angka 100%
5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut : hingga tahun 2019 sudah mencapai 2.354 orang.

#### **2.2.4.2 Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang**

Pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang yang dimiliki oleh Puskesmas Spondol terdiri dari 2 jenis layanan yaitu :

1. Ibu Hamil Resti / Komplikasi Ditangani : hingga tahun 2019 tercatat pelayanan ibu hamil resti sebanyak 134 orang
2. Pelayanan Gawat Darurat : pada tahun 2018 pasien gawat darurat yang sudah ditangani sebanyak 605 pasien, sedangkan tahun 2019 hanya 1 orang.

#### **2.2.5 Situasi Sumber Daya Kesehatan**

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, Puskesmas Spondol memiliki beberapa tenaga kesehatan yang bertugas untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sebagai pasien di Puskesmas Spondol Banyumanik Semarang, berikut

daftar sumber daya atau tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Srandol per tahun 2022 :

**Tabel 2.3**

**Jumlah Sumber Daya / Tenaga Kesehatan Puskesmas Srandol per 2022**

<b>No</b>	<b>Kategori Tenaga Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kepala Puskesmas	1	PNS
2	Ka. Sub. Bag Tata Usaha	1	PNS
3	Dokter Umum / Fungsional	4	PNS
4	Bidan	11	PNS, Non PNS
5	Perawat	7	PNS, Non PNS
6	Perawat Gigi	1	PNS
7	Sanitarian	1	PNS
8	Apoteker	1	PNS
9	Aisten Apoteker	3	PNS, Non PNS
10	Analisis Kesehatan / Laborat	3	PNS, Non PNS
11	Nutrisionis	2	PNS, Non PNS
12	Pengadministrasi	5	PNS, Non PNS
13	Epidemiolog	2	PNS, Non PNS
14	Promotor Kesehatan	1	Non PNS
15	Akuntan	1	Non PNS

16	Pengemudi	2	PNS, Non PNS
17	Penjaga malam	1	PNS
18	Pembersih	2	Non PNS
	TOTAL	49	

Sumber : Wawancara dengan pengelola Puskesmas Srandol

### 2.2.6 Sarana Pendukung Pelayanan Kesehatan

Guna menjalankan berbagai program kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat disekitarnya, Puskesmas Srandol memiliki beragam sarana pendukung seperti :

**Tabel 2.4**

#### **Sarana Pendukung Pelayanan Kesehatan Puskesmas Srandol**

<b>Sarana Pendukung</b>	<b>Jumlah</b>
Pusling	1 buah
Roda 2	2 buah
Alat fogging	2 buah
Sanitarian Kit	1 buah
Dental Kit	1 buah
MTBM/MTBS Kit	1 buah
Hechting Set	2 buah

Sumber : Wawancara dengan pengelola Puskesmas Srandol

Berdasarkan tabel 2.4 diatas, dapat diketahui bahwa sarana pendukung dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Sronдол Banyumanik Semarang sebanyak 7 sarana yaitu Pusling (Puskesmas Keliling), roda 2, alat fogiing, sanitarian kit, dental kit, MTBM / MTBS kit, dan hechting set. Jumlah sarana pendukung yang paling banyak dimiliki oleh Puskesmas Sronдол Banyumanik Semarang yaitu sarana roda 2, alat fogging, dan hechting set dengan jumlah masing – masing per sarana sebanyak 2 buah.